

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian ini adalah merupakan penerapan sebuah konsep, yaitu model pembelajaran seni tari yang ditujukan agar dapat membangun dan menumbuhkan apresiasi anak usia dini dalam hal ini siswa Taman Kanak-kanak Islam Ananda. Konsep model tersebut dilaksanakan dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pembelajaran praktek seni tari dengan memanfaatkan rangsangan (stimulus) kegiatan manusia dan alam sekitarnya sedangkan musik permainan anak-anak atau lagu-lagu *kaulinan barudak*, seperti *oray-orayan* fungsinya untuk mengenalkan tempo kepada siswa TK.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, serta jenis pengolahan data secara kuantitatif dan kualitatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Menurut Gay (1976) seperti yang dijelaskan oleh Alimuddin Tuwu (1993:71) “definisi metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian”. Metode ini akan melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkah laku seseorang individu. Peneliti akan memperhatikan juga bagaimana tingkah laku tersebut berubah ketika individu tersebut menyesuaikan diri dan memberi reaksi terhadap

lingkungannya, sehingga peneliti mendapatkan wawasan tentang tingkah laku siswa yang dapat membawa peneliti menemukan hal-hal baru yang belum ditemukan sebelumnya.

Metode deskriptif analitis adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada dan untuk menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar seni tari. Metode deskriptif analitis yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan data tentang proses belajar mengajar dengan materi pembelajaran gerak dasar tari Sunda, dalam penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan reaksi tentang apresiasi siswa terhadap seni tradisional, dengan menggunakan dua metode pengajaran yaitu metode bermain dan metode demonstrasi, serta beberapa metode lain yang menunjang proses belajar mengajar. Maka dengan metode deskriptif dapat diketahui hasil dari proses belajar mengajar seni tari sehingga siswa menjadi apresiatif dengan model pembelajaran gerak dasar tari Sunda di Taman Kanak-kanak Islam Ananda.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.1 Observasi

Observasi ini untuk memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang dilihat baik untuk reaksi anak, pembelajaran,

tenaga pendidik (guru), sarana dan prasarana maupun metode yang digunakan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1.1. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat.

1.1.2. Observasi partisipasi yaitu pengamatan harus diperlihatkan/ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu/kelompok yang diamati. Berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, observasi yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi. Disini peneliti tidak hanya sebagai pengamat langsung namun ikut serta dalam kegiatan sebagai pengajar yang melaksanakan metode bermain dalam pembelajaran seni tari pada siswa/siswi Taman Kanak-kanak Islam Ananda Kotabaru Karawang.

1.2 Wawancara

Wawancara adalah dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru (pendidik), kepala sekolah, dan siswa/siswi Taman Kanak-kanak Islam Ananda. Tujuan wawancara yaitu untuk menggali data yang lebih luas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran, Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru pengajar dan orang tua/wali murid Taman Kanak-kanak Islam Ananda Kotabaru Karawang. Diharapkan data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara ini mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran seni tari, model pembelajaran yang digunakan oleh guru, reaksi siswa dalam pembelajaran seni tari, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

1.3 Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, maupun secara perbuatan. Adapun tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Pre-tes /survei awal yaitu tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Tes yang digunakan adalah survei kepada peserta didik terhadap pembelajaran seni tari dalam bentuk praktek, antara lain macam-macam gerak tubuh yang dikenal siswa.

1.3.2 Post-tes yaitu tes yang dilakukan pada akhir program satuan pelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap materi pelajaran kesenian (seni tari). Tes yang digunakan yaitu tes perbuatan, siswa melakukan kegiatan menghafal tarian yang telah dirangkai kemudian ditampilkan pada saat pembelajaran selesai. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan hafal gerak-gerak dasar tari Sunda.

1.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari kearsipan kegiatan proses belajar mengajar baik berupa tulisan atau gambar. Studi dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan maupun peristiwa-peristiwa yang menunjang data dan hasil penelitian dari responden. Adapun dokumentasi yang digunakan yaitu wawancara dengan menulis garis-garis besar data yang diperlukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian. Melalui instrumen dapat diperoleh data dan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, adapun instrumen yang ikut menunjang dalam keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1 Pedoman observasi

Pedoman observasi, merupakan instrumen untuk observasi, sedang pasca penelitian observasi yang dilakukan berupa post tes sehingga pedoman observasi berupa tes. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sbagai berikut :

2.1.1 Pra Penelitian

Pedoman observasi yang digunakan dalam pra penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan informal, seperti segala bentuk tingkah laku dan objek yang terjadi dalam masalah yang diteliti. Adapun masalah yang diteliti tersebut yaitu mengadakan pre tes pada sampel penelitian, mengetahui tentang model atau metode pembelajaran seni terhadap seni tari yang digunakan oleh guru, materi seni tari yang diberikan, respon siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran seni tari, dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas.

2.1.2 Pelaksanaan penelitian

Pedoman observasi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu dengan melihat perkembangan siswa selama mengikuti pembelajaran gerak dasar tari Sunda yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun

indikator penilaian yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kognitif (Pengetahuan)

- Mampu mengalikasi gerak anggota tubuh yaitu kaki, tangan, kepala dan badan untuk gerak dasar tari Sunda yang diarahkan oleh guru dengan menggunakan iringan.
- Keaktifan siswa dalam tanya jawab di kelas.

Afektif (Perilaku)

- Keberanian siswa menampilkan kreasi gerak dalam proses kegiatan belajar yang diperintahkan guru.
- Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran.

Psikomotor (Keterampilan)

- Mampu melakukan gerak dasar tari Sunda dari anggota tubuh sesuai dengan stimulus.
- Mampu menampilkan kombinasi gerak dasar seperti kaki, tangan, kepala dan badan sesuai dengan iringan musik (lagu permainan anak-anak) dengan berbagai macam variasi.

Penilaian siswa itu sendiri disesuaikan dengan penilaian peneliti bahwa siswa yang merespon atau yang tertarik terhadap pembelajaran gerak dasar tari Sunda dan menunjukkan sikap positif akan mendapat penilaian yang lebih baik. Adapun penilaian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a) Siswa yang aktif/merespon

- Afektif (Perilaku)

Serius dalam mengikuti pembelajaran, selalu mengerjakan perintah atau tugas yang diberikan guru, disiplin dan selalu menggunakan pakaian kaos dan training ketika praktek.

- Kognitif (Pengetahuan)

Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mampu merespon aktif rangsangan (stimulus) yang disampaikan guru.

- Psikomotor (keterampilan)

Mampu melakukan gerak yang distimulus oleh guru, berani memperagakan gerak di depan dengan iringan musik.

b) Siswa yang pasif

- Afektif (perilaku)

Tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan perintah atau tugas yang diberikan oleh guru, tidak disiplin dan tidak menggunakan pakaian praktek (kaos dan celana training).

- Kognitif (pengetahuan)

Kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, kurang mampu untuk mendeskripsikan rangsangan yang diperintahkan guru.

- Psikomotor (keterampilan)

Kurang kreatif dalam membuat gerakan, kurang percaya diri, tidak berani kedepan untuk memperagakan gerak sesuai dengan iringan.

Untuk memudahkan dalam proses menganalisa data, maka penilaian terhadap aspek-aspek tersebut menggunakan nilai-nilai yang kuantitatif, dengan nilai sebagai berikut :

A = 4 , baik sekali

B = 3 , cukup

C = 2 , kurang

2.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara, merupakan instrumen untuk teknik wawancara (terlampir). Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang daftar pertanyaan yang mempertanyakan tentang data sekolah, pribadi guru, model pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam pelaksanaan penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, yaitu dimana peneliti membawa pedoman yang mengambil garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

2.3 Tes

Tes, merupakan instrumen untuk teknik tes. Tes perbuatan yang disusun menjadi 3 katagori, dimana masing-masing terdiri dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

2.4 Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi, merupakan instrumen untuk teknik dokumentasi. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Format pengamatan, penilaian, dan rencana pembelajaran, yang gunanya untuk mengetahui respon siswa selama kegiatan berlangsung.

2.4.2 Kamera foto, tape rekorder, kaset CD untuk merekam gambar kegiatan dalam proses pelaksanaan untuk menumbuhkan apresiasi anak usia dini terhadap seni tradisi dengan materi gerak dasar tari Sunda.

3. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.1 Persiapan Penelitian

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

3.1.1 Pra lapangan, tentang menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyusun perijinan dan melihat lokasi.

3.1.2 Pelaksanaan, yang terdiri dari memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri memasuki lapangan, mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan guru kelas, observasi dengan cara mengamati situasi kelas ketika kegiatan belajar mengajar dan mengadakan pre test pada sampel penelitian.

3.1.3 Analisis data, tentang konsep dasar analisis data dan menemukan tema serta merumuskan dan melakukan analisis.

3.1.4 Mencari sumber lain baik lisan (nara sumber) maupun sumber tertulis (studi literatur) yang ada hubungannya dengan penelitian.

3.1.5 Menyusun proposal penelitian dengan dosen pembimbing I maupun pembimbing II.

3.1.6 Penyusunan laporan merupakan tahap terakhir hasil-hasil penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk karya ilmiah yang selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah Taman Kanak-kanak Islam Ananda Karawang yang beralamat di Perum. Griya Permai blok B 17 no 8,9,10 kecamatan Kotabaru kabupaten Karawang. Pemilihan lokasi di sekolah ini dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum memberikan pembelajaran seni tari secara terarah hanya pada waktu menjelang perpisahan anak diajarkan menari yaitu dengan cara meniru gerakan pengajar saja tanpa memperhatikan proses kreativitas siswa.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan beberapa proses yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.2.2 Analisis data, baik di awal pembelajaran (pre -tes) maupun proses dan akhir pembelajaran (post-tes). Tujuan analisis data adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Pre-tes/ survei awal untuk mengetahui analisis data awal sebelum pembelajaran dilaksanakan.

3.2.2.2 Analisis proses pembelajaran, untuk mengetahui tingkat apresiasi siswa, meliputi afektif, kognitif, dan psikomotor.

3.2.2.3 Analisis data terakhir (post-tes), untuk menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya pemaparan analisis diatas akan dibahas tersendiri pada bahasan selanjutnya.

Pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel I.

Tabel 1
Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	BULAN						
		Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr
1	TAHAP AWAL							
	a. Penyusunan judul dan Proposal	■						
	b. Penyeleksian Proposal	■						
	c. Seminar Proposal		■					
2	TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN BIMBINGAN							
	a. Proses Penelitian			■	■			
	b. Proses Bimbingan			■	■			
	c. Penyusunan Hasil Penelitian			■	■			
3	TAHAP AKHIR							
	a. Pengumpulan Naskah Skripsi				■			
	b. Ujian Pra Sidang					■		
	c. Pengumpulan Naskah skripsi					■		
	d. Ujian Sidang Skripsi						■	

3.3 Teknik Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data peneliti secara intensif berada di sekolah, melalui observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah Taman Kanak-kanak Islam Ananda dan guru (pengajar) diperoleh data tentang lokasi penelitian, personil sekolah, keadaan anak, sarana dan prasarana yang tersedia di TK Islam Ananda.

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengelola data-data untuk menjawab seluruh permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Pemaparan data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif diperoleh dari perhitungan pre-tes/survei awal dan post-tes, sedang data kualitatif untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kuantitatif adalah sebagai berikut:

3.3.1 Mengklarifikasi data sesuai dengan permasalahannya.

3.3.2 Menyesuaikan data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan sumber-sumber tertulis.

3.3.3 Mengelola data dengan cara :

1) Menentukan bobot pada nilai huruf sebagai berikut :

A = Baik : Bobot 4

B = Cukup : Bobot 3

C = kurang : Bobot 2

2) Perhitungan nilai rata-rata siswa, menurut Nana Sudjana (1989:125) menyatakan bahwa “ nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa”. Pernyataan tersebut merupakan perhitungan

untuk mencari nilai rata-rata siswa di kelas. Bertolak dari pernyataan tersebut, maka untuk memperoleh nilai rata-rata siswa selama 4 pertemuan adalah menggunakan :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Ket :

M : Nilai rata-rata

N : Jumlah pertemuan

$\sum X$: Jumlah nilai selama 4 pertemuan

3) Perhitungan presentasi (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Banyaknya Jumlah siswa}} \times 100\%$$

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Ananda Kotabaru yang beralamat di Perum. Griya Permai blok B. 17 no. 8-9-10 Kec. Kotabaru Kab. Karawang. Alasan dipilihnya TK Islam Ananda Kotabaru tersebut untuk penelitian dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum memberikan pembelajaran tari secara terarah hanya pada waktu menjelang perpisahan anak diajarkan menari. Hal ini peneliti ketahui karena pernah mengajar di TK tersebut selama tujuh tahun. Dengan demikian peneliti mengetahui kondisi dan karakter anak-anak TK dengan begitu dapat memudahkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang diajukan.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996:115). Populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah sebagian siswa/siswi TK Islam Ananda kelas A dan kelas B-1 maupun B-2 yang seluruhnya berjumlah 73 siswa.

1. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian jumlah populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Sampel yang diambil untuk penelitian adalah siswa/siswi kelas B-1 perempuan 15 anak dan laki-laki 12 anak dengan jumlah keseluruhan 27 anak(36,9%).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah tidak acak atau *purposif sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu serta bila peneliti tertarik ingin menemukan sesuatu yang fokus pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang tidak diketahui sebelumnya oleh peneliti. Pengambilan sampel secara tidak acak menurut gay (1976) seperti yang dipaparkan oleh Alimuddin Tuwu (1993:168) bahwa : “Dalam strategi ini, semua anggota atau subjek penelitian tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Beberapa bagian tertentu dalam semua kelompok secara sengaja tidak dimasukkan dalam pemilihan untuk mewakili sub-kelompok”.

Pengambilan sampel pada siswa/siswi kelas B-1 dikarenakan siswa lebih senang bermain, berimajinasi (khayalan) yang polos dan mudah diarahkan serta usia siswa kelas B-1 siap untuk masuk ke pendidikan dasar.

